

8._PUSAT_SENI_FOTOGRAFI_TE MA_ARSITEKTUR_FUTURISTIK. pdf

by Breeze Maringka Breeze Maringka

Submission date: 22-Dec-2023 02:07AM (UTC-0800)

Submission ID: 2264038426

File name: 8._PUSAT_SENI_FOTOGRAFI_TEMA_ARSITEKTUR_FUTURISTIK.pdf (1.4M)

Word count: 1938

Character count: 13357

PUSAT SENI FOTOGRAFI TEMA: ARSITEKTUR FUTURISTIK

Andry Zaen Pratama Putra¹, Breeze Maringka², Bambang Joko Wiji Utomo³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹zaenandry@gmail.com, ²breezemaringka@lecture.itn.ac.id ,

³bambangutomo92@gmail.com

ABSTRAK

Dalam perkembangan fotografi di Indonesia dan khususnya kota Mataram memiliki banyak komunitas dan pecinta fotografi dengan inilah muncul ide desain untuk membuat pusat seni fotografi sebagai tempat belajar, sharing, studio foto, pameran karya, dan sebagai tempat jual beli alat tentang fotografi dengan berkonsep modern futuristik yang sangat melekat dengan kaitan hal nya teknologi dan masa depan. Gaya arsitektur modern futuristik ini sangat cocok dalam desain Pusat Seni Fotografi dengan menampilkan bentuk bangunan masa depan seperti teknologi, material yang digunakan seperti bajaringan, kaca, dan aluminum menampilkan kesan futuristik agar lebih terasa. Metode perancangan yang saya terapkan menganalisa dari rumusan masalah yang saya dapatkan. Pemilihan metode berdasarkan judul dan tema, dimana judul "Pusat seni fotografi" dengan tema "arsitektur futuristik" membutuhkan pendekatan fungsi ruang yang mengenalkan bangunan di tengah kota dengan penyelesaian arsitektural. Dengan perkembangangan fotografi serta banyaknya komunitas dan pecinta fotografi maka adanya Pusat Seni Fotografi di kota mataram tepat untuk didirikan di kota mataram dengan harapan sebagai wadah dan pengembangan kreativitas dalam bidang fotografi.

Kata kunci : Fotografi, Pameran, Pendidikan, Arsitektur Futuristik

ABSTRACT

In the development of photography in Indonesia and especially the city of Mataram has many communities and photography lovers with this design idea emerged to make the center of photography as a place of learning, sharing, photo studio, exhibition of works, and as a place for buying and selling tools about photography with a futuristic modern concept that is very attached to the connection of technology and the future. This futuristic modern architectural style fits perfectly into the design of the Photographic Art Center by displaying the shape of future buildings such as technology, materials used such as mild steel, glass, and aluminum display a futuristic feel to be more felt. The design method that I applied was to analyze the problem formulation that I got. The selection of the method is based on the title and theme, where the title "Center for the art of photography" with the theme "futuristic architecture" requires a spatial function approach that introduces buildings in the middle of the city with architectural solutions.

With the development of photography and the many communities and lovers of photography, the existence of the Center for Photography in the city of Mataram is right to be established in the city of Mataram with the hope as a forum and development of creativity in the field of photography.

Keywords : Photography, Exhibition, Education, Futuristic Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Mataram mempunyai banyak pecinta fotografi, banyaknya komunitas fotografi di Mataram. Mataram sering terpilih menjadi penyelenggaraan acara fotografi. Maka membutuhkan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan tersebut karena belum ada tempat yang mencakup seluruh fasilitas dari fotografi.

Mataram menjadi pusat tempat pegelaran acara fotografi. Acara-acara kecil sampai besar seperti nasional.

Tujuan Perancangan

Dapat mendesain pusat seni fotografi dengan tema arsitektur futuristik yang mengedapankan estetika dan fungsi bangunan di Kota Mataram.

Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain pusat seni fotografi dengan tema arsitektur futuristik yang mengedapankan estetika dan fungsi bangunan di Kota Mataram?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Bangunan harus mempunyai Keindahan (Venustas), Kekuatan (firmitas) dan Kegunaan/fungsi (utilitas)". Arsitektur adalah penyatuan ketiga unsur (Vitruvius, De Architectura).

Futuristik adalah paham kebebasan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan sebuah gagasan dalam suatu bentuk tampilan. Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada tampilan dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya (Tiffany, 2012).

Dari pengertian tersebut, disimpulkan pengertian dari Arsitektur Futuristik adalah gaya arsitektur yang bersifat mengarah ke masa depan dengan bentukan yang mengejutkan, aneh dan tidak lazim dengan pemakaian material yang maju.

Tinjauan Fungsi

Pusat seni fotografi memiliki 3 fungsi, yaitu fungsi utama, fungsi pendukung dan pelengkap. Fungsi utama adalah sebagai pendukung kegiatan fotografi dan Pendidikan fotografi.

Seluruh kegiatan tersebut akan tertampung dan terwadahi dalam pusat seni fotografi.

Tinjauan Tapak

Lokasi Tapak berada di Jalan Sriwijaya, punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Luas total 10.000 m² dengan kelebaran jalan bagian depan tapak 16 m dan pada bagian sisi kiri tapak memiliki kelebaran jalan 8.

NUSA TENGGARA BARAT



LOKASI:
Jln Sriwijaya, punia

Gambar 1

Sumber: (<https://www.pngdownload.id/png-8mb1dl/>, 2019)

Tinjauan Program Ruang

Tabel 1.
Rekapitulasi Besaran Ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	131
2	Resepsionis	9
3	Galeri	8279
4	Edukasi fotografi	347
5	Workshop / seminar	458
6	Perpustakaan	436
7	Komersial	580
8	Pengelola	255
9	Cafetaria	261
10	Mushola	61
11	Servis	213
Total besaran		11030

METODE PERANCANGAN

Menggunakan metode perancangan dengan 2 pendekatan perancangan arsitektur yaitu :

a. Fungsi Ruang

Fokus fungsi berada pada program arsitektur dari dalam untuk merancang objek. Ada 3 prinsip yang berkaitan dengan pendekatan yakni, ruang dibentuk dengan tujuan dan pandangan terhadap cara penggunaan ruang tersebut, ruang memiliki hierarki yang berada dalam fungsinya dan semakin tepat hubungan fungsi dengan ruang, maka jelas langsung penggunaannya.

b. Tatahan Ruang

Tata ruang oleh sebuah susunan ruang dalam objek secara hierarkis. Penyusunan dapat melibatkan ide dan maksud tertentu melalui pembentukan pola khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

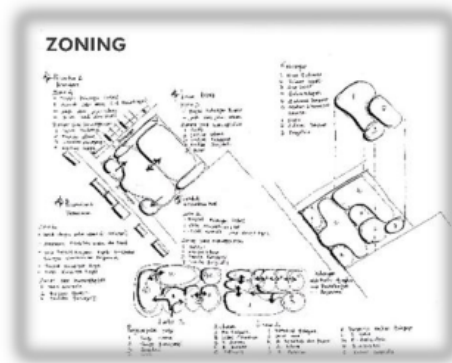
Pusat Seni Fotografi di kota Mataram memiliki berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fotografi seperti Pendidikan/kursus fotografi, pameran, seminar dan workshop, dengan memiliki fasilitas pendukung seperti retail fotografi yang memberikan fasilitas jual beli peralatan yang mendukung fotografi seperti kamera, merchandise, buku fotografi dan studio fotografi. Kebutuhan fasilitas untuk mewadahi kegiatan sebagai berikut.

Tabel 2.
Kebutuhan Fasilitas Pusat Seni Fotografi

No	Fasilitas	Ruang	Aktivitas
1	Galeri Fotografi	Hall	Pertemuan dengan ruangan yang tertutup
		Ruang Pameran tetap dan temporer	Pameran
		Ruang Kurator / fotografer	Rapat atau pertemuan dengan ruangan tertutup
		Ruang Lelang	Lelang karya
		Ruang koleksi / gudang Ruang konservasi	Ruang tempat menaruh karya Ruangan untuk observasi karya
2	Edukasi Fotografi	R. kelas kecil, sedang dan besar	Edukasi fotografi
		Laboratorium	Edukasi fotografi
		Studio fotografi	Edukasi Fotografi
		R. pengajar	Istirahat dan menyiapkan materi
		R. administrasi	Kegiatan administrasi
		Auditorium	Workshop / seminar
3	Komersial	Perpustakaan	Membaca
		Café	Memesan minum dan makanan
		Komersial fotografi	Menjual Alat-alat fotograf dan aksesoris fotografi

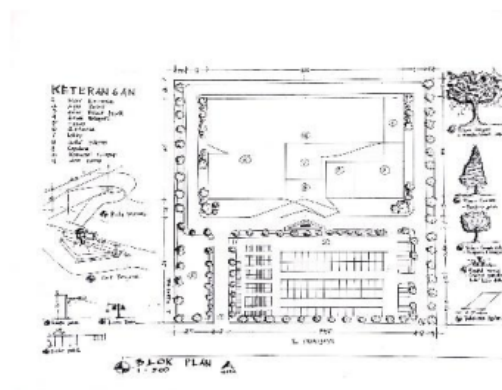
Konsep Tapak

Lokasi terpilih berada di pusat kota di Jl. Sriwijaya, punia, Kec. Mataram, Kota Mataram. Dimana lokasi tersebut dekat dengan kawasan perdagangan/jasa, dan pusat perbelanjaan. Konsep bangunan 1 massa untuk menekankan bentuk bangunan dengan tapak yang kotak. Dengan zonasi fasilitas utama, penunjang dan pelengkap.



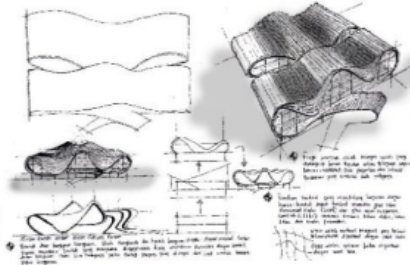
Gambar 2
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Analisa tapak

Main entrance berada di selatan tapak yang di bagi menjadi dua (in dan out) dan side entrance sebelah barat tapak sebagai jalur alternatif. Sirkulasi dalam tapak menggambarkan pola-pola di dalam dan keluar-masuk tapak. Sistem sirkulasi tapak juga terhubung dengan sirkulasi luar tapak. Konsep perancangan lansekap dengan tema perancangannya arsitektur futuristik. Konsep lansekap terbagi menjadi dua, yaitu konsep softscape (tanaman) dan konsep hardscape (perkerasan). Penerapan konsep softscape adalah dengan memilih tanaman yang biasa tumbuh di daerah beriklim tropis dan berdasarkan fungsinya. Sedangkan penerapan konsep hardscape adalah menggunakan material penutup tanah yang tidak memantulkan cahaya dan panas serta bersifat menyerap air. Vegetasi memberi manfaat serta fungsi dari vegetasi itu sendiri, dimana perletakan vegetasi juga menentukan kenyamanan.



Gambar 3
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Konsep tapak

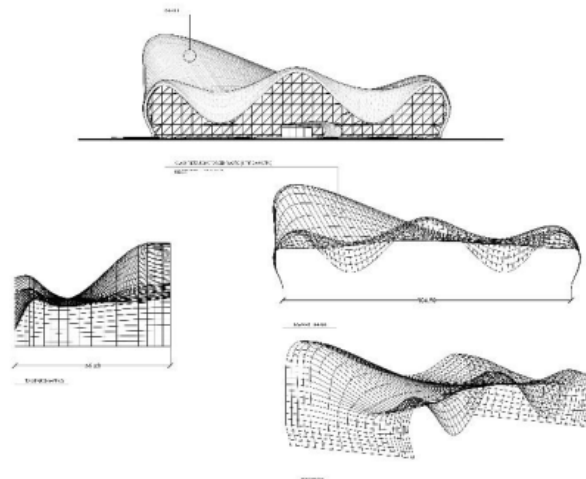
Konsep Bentuk



Gambar 4

Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)

Konsep bentuk



Gambar 5

Sumber: (Hasil analisa penulis, 2019)

Konsep ruang pameran

Bentuk bangunan mengikuti fungsi dan bentuk tapak dengan kondisi tapak yang relatif landai namun karena massa bangunan berbentuk massa tunggal maka interfal pada tapak juga harus di olah sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan dengan sangat fungsional dan estetis.

fasad bagunan yang terekspose dengan memaksimal dalam merencanakan arah bagunan menghadap ke arah jalan utama yaitu (Jl Sriwijaya), Dengan orientasi massa yang mengarah kesirkulasi utama maka pengguna jalan yang melintas, Dapat melihat bangunan yang direncanakan dan tertarik untuk mengunjunginya.

Bentuk berdasarkan reaksi dari respon terhadap analisis tapak yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan arah angin dengan matahari, massa bangunan mengalami penambahan massa (adisi), supaya tidak membentuk blok massa bangunan dan tercipta massa bangunan yang dinamis untuk dapat mengalirkan udara masuk ke dalam bangunan dan mengurangi panas yang ada di dalam bangunan dan disesuaikan dengan luas lahan yang diperuntukkan bagi bangunan, setelah dikurangi lahan untuk sirkulasi dalam tapak, ruang terbuka hijau dan area parkir.

Konsep Ruang

Fasilitas Galeri memalui Wide Arch karena dapat menampung banyak kapasitas. Pencahayaan menggunakan ceiling lights sebagai pencahayaan utama. Penghawaan menggunakan AC VRV yang dipasang pada beberapa titik plafond

Fasilitas Edukasi fotografi memaksimalkan pencahayaan alami dan buatan dengan menggunakan material kaca tinted glass dengan shading untuk mereduksi sinar matahari. Pencahayaan utama dipasang berupa lampu Ceiling Lights. Penghawaan menggunakan AC VRV.

Pada Fasilitas komersial seperti cafetaria konsep pencahayaan buatan yang diterapkan berupa lampu downlight sebagai pencahayaan utama. Penghawaan buatan yang diterapkan berupa AC VRV yang dipasang di beberapa titik pada plafond selain untuk mendinginkan ruangan juga sebagai ornamen interior.



Gambar 6

Sumber: (Hasil analisa penulis, 2019)
Konsep ruang pameran



Gambar 7

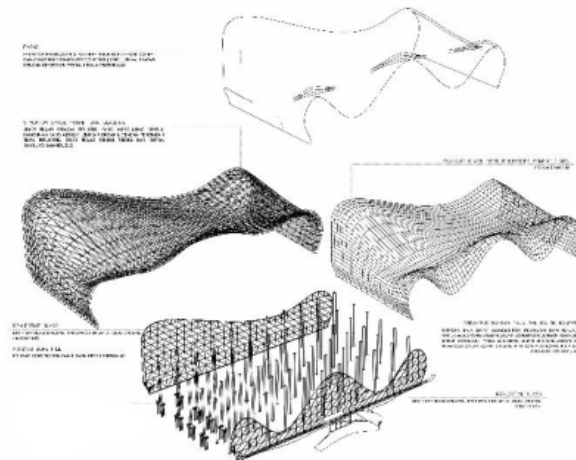
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2019)
Konsep ruang pameran

Konsep Struktur

Struktur atas bangunan menggunakan atap dak beton dan kantilever.

Struktur utama yang diterapkan pada bangunan yaitu struktur rangka kaku. Penggunaan struktur rangka kaku dikarenakan luasan ruang pada area tersebut tidak terlalu besar.

Struktur bawah yang dipakai adalah pondasi setempat jenis bored pile.



Gambar 8
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Konsep struktur

Konsep Utilitas

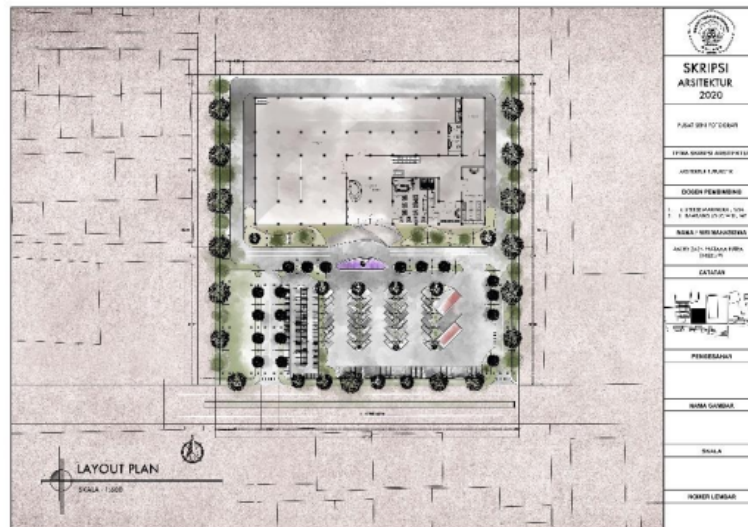
Penempatan tandon bawah berdekatan dengan PDAM.

Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN dan juga genset apabila terjadi pemadaman.

Penghawaan dengan udara yang panas dengan kelembaban udara yang tinggi, maka diperlukan usaha untuk mendapatkan udara segar dari aliran udara alam dan aliran udara buatan. Untuk bias mendapatkan penghawaan yang baik perlu dirancang bentuk, elemen dan detail arsitektur yang bertujuan untuk mengoptimalkan aliran udara. Pertimbangan utama dalam perancangan memaksimalkan penghawaan alami adalah dengan menganalisis datangnya arah angin.

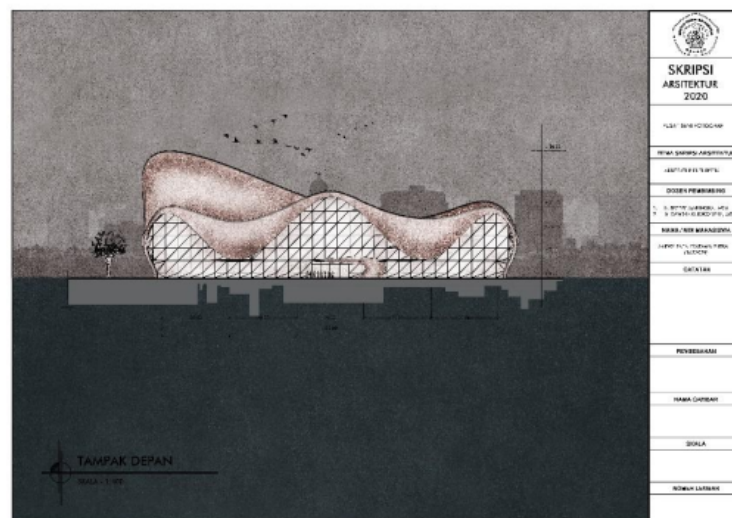
Cctv (keamanan) dengan kamera pengawasan diletakan di sisi yang jangkauannya luas dan ruangan yang penting, rekaman video digital dan monitor cctv.

Layout

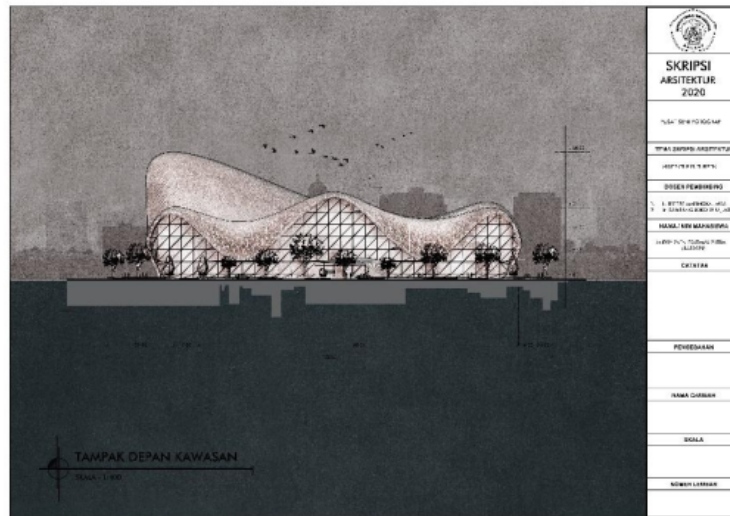


Gambar 9
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Zoning Pusat Seni Fotografi

Visualisasi Perancangan



Gambar 10
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Tampak Pusat Seni Fotografi



Gambar 11
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Tampak Kawasan Pusat Seni Fotografi



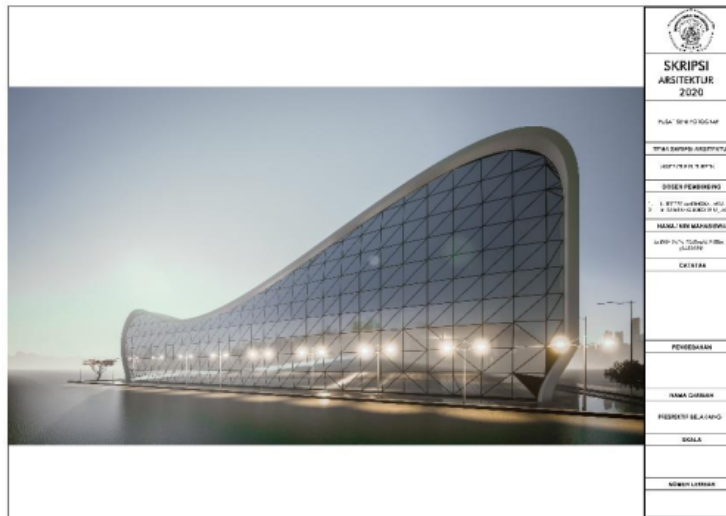
Gambar 12
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Prespektif Pusat Seni Fotografi



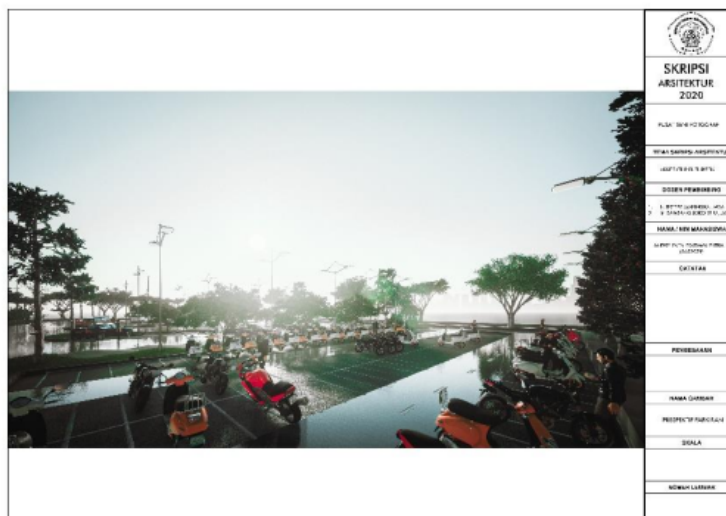
Gambar 13
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Prespektif Pusat Seni Fotografi



Gambar 14
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Prespektif Pusat Seni Fotografi



Gambar 15
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Prespektif Pusat Seni Fotografi



Gambar 16
Sumber: (Hasil analisa penulis, 2020)
Prespektif Pusat Seni Fotografi

KESIMPULAN

Dari pembahasan Pusat Seni Fotografi dengan tema Arsitektur Futuristik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bangunan terdiri dari beberapa fasilitas yaitu fasilitas utama seperti galeri dan edukasi fotografi, fasilitas pendukung seperti komersial, fasilitas pengelola dan fasilitas pelengkap seperti cafetaria.

2. Penerapan arsitektur futuristik pada bangunan pusat seni fotografi dengan menerapkan Orientasi matahari dan secondary skin dimana penggunaan atap yang mengikuti prinsip – prinsip arsitektur futuristik.

DAFTAR PUSTAKA

3

antoniades, A. C. (1993). *Poetics of Architecture*. new york.

Armin. (2007). *Pusat Fotografi Surabaya*. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.

Chiara, D., Joseph, & Callender. (1973). *Time Saver Standart For Building Types*. New York: Mc. Grow Hill Inc.

Gernsheim's, H. (2016, maret 04). *Fotografi*. Retrieved from wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi>

Muyanta, E. (2007). *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta.

Santoso, W. (2015). *Rencana Pengembangan Fotografi Nasional 2015-2019*. jakarta: PT. Republik Solusi.

8._PUSAT_SENI_FOTOGRAFI_TEMA_ARSITEKTUR_FUTURIST...

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Gerald Beuerle. "Three-dimensional Quantitative Structure-Activity Relationships of Hallucinogenic Phenylalkylamine and Tryptamine Derivatives: Studies using Comparative Molecular Field Analysis (CoMFA)", Quantitative Structure-Activity Relationships, 1997
Publication 2%
- 2** Submitted to Institut Teknologi Nasional Malang
Student Paper 1%
- 3** "Proceedings of the 6th International Conference of Arte-Polis", Springer Science and Business Media LLC, 2017
Publication <1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off